

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2013:2) adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah dalam artian penelitian didasarkan atas ciri-ciri keilmuan, yakni sistematis, rasional, dan empiris. Sehingga data yang diperoleh dilakukan dengan masuk akal serta dapat diamati oleh indera manusia melalui langkah proses yang tersusun dan bersifat logis.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian analisis deskriptif kuantitatif, penulis mencoba menuliskan gambaran yang jelas mengenai aktivitas pengelolaan sampah domestik melalui program bank sampah Tumras di Dusun Saguling Kolot Desa Saguling Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. Menurut Kerlinger (2015:44) dalam Siyoto dan Sodik (2015:44) variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari yang mempunyai nilai yang bervariasi.

1. Aktivitas pengelolaan sampah domestik melalui program bank sampah Tumras terhadap kebersihan lingkungan di Dusun Saguling Kolot Desa Saguling Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis yaitu:
 - a. Pemilahan sampah
 - b. Penyetoran sampah ke bank sampah
 - c. Penimbangan sampah
 - d. Pencatatan
 - e. Pengangkutan sampah
 - f. Pemanfaatan sampah

2. Manfaat yang dihasilkan dari adanya bank sampah Tumras bagi masyarakat di Dusun Saguling Kolot Desa Saguling Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis yaitu dilihat dari:
 - a. Aspek sosial, meliputi:
 - a) Pembiasaan masyarakat untuk bertanggung jawab terhadap sampah yang dihasilkan.
 - b) Meningkatkan rasa gotong royong atau kepedulian sosial.
 - b. Aspek lingkungan, meliputi:
 - a) Mengurangi pencemaran lingkungan.
 - b) Lingkungan menjadi bersih dan nyaman.
 - c. Aspek ekonomi, meliputi dapat menambah pendapatan keuangan nasabah.

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Usman dan Akbar (2014:42) populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Dusun Saguling Kolot Desa Saguling yaitu sebanyak 382 KK, serta seluruh jumlah masyarakat yang menjadi nasabah bank sampah Tumras yaitu sebanyak 126 orang yang hanya terdapat di Dusun Saguling Kolot, hal tersebut dipengaruhi oleh lokasi gudang bank sampah Tumras yang berada di Dusun Saguling Kolot, dengan ukuran kapasitas gudang bank sampah yang relatif kecil, serta yang menjadi petugas dan nasabah bank sampah Tumras mayoritas berasal dari Dusun Saguling Kolot Desa Saguling Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut (Yusuf, 2014:150). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik *Simple Random Sampling*

Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *random sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi tersebut. Sampel yang digunakan dengan menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu diambil 30% dari 126 total jumlah nasabah bank sampah Tumras di Dusun Saguling Kolot Desa Saguling Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis yaitu sebanyak 37 nasabah bank sampah Tumras. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 3.1 mengenai sampel penelitian berikut:

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No	Jenis Responden	Teknik Sampel	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel (30%)
1.	Masyarakat yang menjadi nasabah bank sampah Tumras	<i>Simple Random Sampling</i>	126	37
Jumlah			126	37

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2022

2. Teknik *Purposive Sampling*

Teknik *purposive sampling* yaitu teknik sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian yang tidak melakukan generalisasi (Sugiyono, 2016:124). Pengambilan sampel yang ditunjuk langsung pada penelitian ini yaitu ditujukan kepada Ketua bank sampah Tumras dan Kepala Pemerintah Desa Saguling Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2019:224).

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan berbagai pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Teknik observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara langsung ditempat penelitian terhadap objek yang akan diteliti. Dengan teknik ini, peneliti mengamati langsung ke lapangan bagaimana aktivitas pengelolaan sampah domestik melalui program bank sampah Tumras supaya dapat melengkapi informasi yang sangat membantu dalam melengkapi penelitian yang sedang dilakukan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana, wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Dalam penelitian ini, menggunakan pengumpulan data berupa wawancara untuk mendukung data angket supaya lebih efektif. Teknik ini digunakan untuk mengkaji data yang didapatkan setelah mengadakan observasi lapangan. Teknik wawancara ini dilakukan pada Kepala Desa Saguling, serta Ketua bank sampah Tumras.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016: 199). Kuesioner ini diberikan kepada setiap responden yang telah ditemukan dalam daftar sampel pada penelitian mengenai pengelolaan sampah domestik melalui program bank sampah Tumras di Dusun Saguling Kolot Desa Saguling Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis.

4. Studi Literatur

Melalui teknik studi literatur mendapatkan konsep yang relevan dengan penelitian yang dilakukan melalui buku-buku, artikel, jurnal-jurnal yang berkaitan dengan masalah yang dibahas baik pendapatnya sebagai teori

maupun pembanding dalam pemecahan masalah yang berhubungan dengan penelitian.

5. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini digunakan untuk mencatat peristiwa yang telah berlalu. Dalam penelitian ini juga menggunakan studi dokumentasi dan sebagai bukti dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada bank sampah Tumras di Dusun Saguling Kolot Desa Saguling Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dapat digunakan oleh peneliti dalam melakukan dan mengumpulkan data suatu objek penelitian dengan tujuan untuk lebih mudah diolah dan tersusun secara sistematis. Penelitian ini, penulis menggunakan alat bantu bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik wawancara, kuesioner dan observasi.

Maka untuk mendapatkan data dalam penelitian yang dilakukan ini beberapa menggunakan instrumen atau alat pengumpulan data, diantaranya yaitu:

1. Pedoman Observasi

Dalam memulai penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman observasi yang berguna untuk melihat langsung ke lapangan yang ingin diteliti. Pedoman dari observasi ini yaitu berupa aktivitas penelitian dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Sehingga dengan adanya pedoman observasi ini, dapat meningkatkan akuratnya dalam penelitian yang dilakukan ini. Dalam pengamatan, penulis menyertakan beberapa pertanyaan yang harus dijawab melalui pengamatan sendiri terhadap objek yang diteliti. Observasi yang dilakukan meliputi: lokasi penelitian, teknik operasional bank sampah Tumras, pengelolaan bank sampah Tumras, serta pengelolaan sampah melalui program bank sampah Tumras.

2. Pedoman Wawancara

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara dalam mengumpulkan berbagai macam informasi. Dalam teknik pengumpulan data ini, objek penelitian sesuai dengan tujuan penelitian supaya dapat mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber. Wawancara ini dilakukan kepada Kepala Desa, dan Ketua bank sampah Tumras.

3. Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner ini berisikan pertanyaan-pertanyaan yang akan disampaikan kepada responden dengan cara ditanyakan secara tertulis dan responden memilih jawaban yang telah disediakan. Isi dari pedoman kuesioner ini diajukan kepada masyarakat yang menjadi nasabah di bank sampah Tumras, yang berisikan pendapat responden mengenai aktivitas pengelolaan sampah domestik melalui program bank sampah Tumras serta manfaat dari adanya bank sampah Tumras bagi masyarakat di Dusun Saguling Kolot Desa Saguling Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis.

3.6 Teknik Analisis Data

Pada kerangka kerja suatu penelitian geografi, analisa data merupakan pengolahan dan interpretasi data untuk menguji kebenaran hipotesis dan untuk menarik kesimpulan penelitian. Teknik dalam menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana, yaitu dengan teknik persentase (%) dengan rumus:

$$\% = \frac{f_o}{n} \times 100$$

Keterangan:

% = Persentase setiap alternatif jawaban

f_o = Jumlah frekuensi jawaban

n = Jumlah sampel/ responden

Pedoman yang akan digunakan dalam mengambil alternatif jawaban, sebagai berikut:

- 0% : Tidak ada sama sekali

- 1% - 24% : Sebagian kecil
- 25% - 49% : Kurang dari setengah
- 50% : Setengahnya
- 51% - 74% : Lebih dari setengahnya
- 75% - 99% : Sebagian besar
- 100% : Seluruhnya

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Prosedur yang akan dilakukan dalam pelaksanaan pengumpulan data melalui pedoman observasi, wawancara, dan kuesioner meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yaitu mencakup studi kepustakaan dan penyusunan daftar data yang diperlukan untuk penelitian seperti pembuatan proposal, pembuatan instrumen penelitian yang akan digunakan, dan uji coba instrumen penelitian.

2. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data yang dilakukan yaitu meliputi observasi lapangan, wawancara, kuisisioner, studi literatur, dan studi dokumentasi.

3. Tahap Kompilasi Data

Tahap kompilasi data merupakan tahap proses seleksi data dan pengelompokkan data sesuai dengan yang diperlukan.

4. Tahap Pengolahan Data

Tahap pengolahan data dilakukan dengan cara teknik kuantitatif sederhana, yaitu dengan teknik persentase (%).

5. Tahap Penulisan dan Pelaporan Penelitian

Tahap penulisan dan pelaporan ini dilakukan setelah data disimpulkan dan rumusan masalah yang diangkat telah terjawab. Tahap ini merupakan tahap akhir dalam suatu penelitian yang berbentuk sebagai laporan penelitian.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Observasi lapangan penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari 2022 sampai Maret 2023 sejak penyusunan data untuk keperluan proposal penelitian hingga penulisan laporan berupa skripsi. Adapun tempat penelitian ini berada di Dusun Saguling Kolot Desa Saguling Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis.

Tabel 3.2
Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan 2022-2023														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3
1.	Observasi Lapangan	■														
2.	Penyusunan Rancangan Proposal		■	■	■											
3.	Seminar Proposal					■										
4.	Revisi Proposal						■	■								
5.	Pembuatan Instrumen								■							
6.	Uji Coba Instrumen									■						
7.	Pelaksanaan Penelitian										■	■	■			
8.	Pengolahan Data dan Tabulasi Data												■	■		
9.	Analisis Data														■	
10.	Penyusunan Naskah Skripsi														■	
11.	Bimbingan dan Revisi														■	■

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2022